

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Batang

Halaman 10

APBD Batang Tak Terserap Rp168 M

BATANG- Dalam penetapan perubahan APBD Tahun Anggaran 2016 Kabupaten Batang terdapat anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 168.807.824.523,28. Di mana ada titik titik kegiatan yang berhubungan langsung dengan kesejahteraan masyarakat, seperti belanja hibah, bantuan sosial dan bantuan keuangan tidak terserap keseluruhan.

"Hal ini disebabkan karena adanya penerima bantuan yang tidak mengajukan permohonan pencairan serta adanya bantuan yang tidak memenuhi syarat pencairan," ujar Bupati Batang Wihaji dalam sidang Paripurna DPRD yang dihadiri Forkopimda, 45 Anggota DPRD dan Kepala OPD dengan agenda Jawaban Bupati atas Pandangan Umum Fraksi terhadap penyampaian Raperda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2016 yang digelar Senin, (3/7).

Sementara itu, bantuan keuangan dari Provinsi Jawa Tengah hanya terealisasi 78,69 %. Untuk meningkatkan



BERLEBARAN: Bupati Batang Wihaji (nomer dua deretan kiri) bersalam-salaman dengan anggota DPRD Batang usai menyampaikan jawaban atas pandangan umum fraksi, kemarin.

pendapatan daerah, pemerintah daerah menggali potensi pendapatan yang ada semaksimal mungkin dengan cara mengadakan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah.

"Pemerintah daerah akan terus menggali semua potensi yang ada untuk meningkatkan PAD. Yakni dengan cara mengadakan intensi-

fikasi dan ekstensifikasi pajak daerah," terang Bupati menanggapi pertanyaan Fraksi Gerindra.

Bupati juga melaporkan hasil pemutakhiran dari tahun 2015 saat ini Kabupaten Batang mempunyai data base angka kemiskinan atau Basic Data Terpadu. Data tersebut mencakup data by name by address

data individu pekerjaan, kondisi kesehatan dan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

"Dari survei sosial ekonomi nasional (susenas) jumlah penduduk miskin di Kabupaten Batang tahun 2016 ada 82.560 jiwa atau sebesar 11,04 %. Sementara angka kemiskinan untuk Kecamatan Bandar Desa Kluwih 4.655 jiwa, Kecamatan Bawang Desa Surjo 3.000 jiwa, Kecamatan Blado Desa Kambangan 2.600 jiwa," kata Wihaji.

Terkait dengan Perusda Aneka Usaha menanggapi pertanyaan fraksi PDI-P, Wihaji mengatakan bahwa Pemerintah Daerah terus berupaya ikut memberikan kontribusi yang memadai. "Yakni mengevaluasi dan mengaudit kinerja Perusda Aneka Usaha melalui Inspektorat Kabupaten Batang," jelasnya.

Sedangkan, mengenai Penurunan pendapatan daerah yang cukup besar yaitu sebesar Rp 75.116.925.866. Dijelaskan bahwa Pendapatan asli daerah melampaui target sebesar Rp 12.950.874.901. (via/muz)